

**IKLIM KEBERAGAMAAN ISLAM
DI TENGAH MASYARAKAT MULTIKULTURAL
DI DESA PANGELAK KABUPATEN TABALONG**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Ida Norlena
NIM. 13.0252.1128**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Norlena, S.Ag
NIM : 13.0252.1128
Tempat/Tgl.Lahir : Haruai, 20 September 1977
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “**Iklm Keberagamaan Islam di Tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak Kabupaten Tabalong**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 April 2015

Yang membuat pernyataan,

Ida Norlena, S.Ag

PERSETUJUAN TESIS

IKLIM KEBERAGAMAAN ISLAM DI TENGAH MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI DESA PANGELAK KABUPATEN TABALONG

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Ida Norlena

NIM. 13.0252.1128

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA
Tanggal 9 April 2015

Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag, Ph.D
Tanggal 9 April 2015

PENGESAHAN TESIS

IKLIM KEBERAGAMAAN ISLAM DI TENGAH MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI DESA PANGELAK KABUPATEN TABALONG

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Ida Norlena

NIM. 13.0252.1128

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin, Tanggal 27 April 2015

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag (Ketua)	1.....
2. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (Anggota)	2.....
3. Drs. H. Ahdi Makmur, M. Ag., Ph.D (Anggota)	3.....
4. Dr. Hairul Hudaya, M. Ag (Anggota)	4.....

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

ABSTRAK

Ida Norlena, *Iklim Keberagamaan Islam di Tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak Kabupaten Tabalong*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, dan II: Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Agama Islam adalah agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Namun ada suatu wilayah di Kabupaten Tabalong yaitu di Kecamatan Upau tepatnya di Desa Pangelak, agama Islam hadir sebagai agama yang dianut oleh minoritas masyarakat pendatang di tengah masyarakat yang multikultural, yang terdiri dari berbagai suku, budaya, dan agama. Ada suku Dayak, Banjar, Jawa, Sunda, Bugis/Makassar, Batak, Flores, dan Manado. Ada yang beragama Islam, Kristen, Hindu, dan Kaharingan. Ada penduduk asli setempat, ada juga masyarakat pendatang. Minoritas muslim yang tinggal di tengah masyarakat lain, tentu menghadapi berbagai kendala dalam pengamalan ajaran agama Islam yang baik dan benar. Kendala tersebut misalnya masih kurangnya kesadaran diri pribadi muslim untuk menciptakan suasana keberagamaan di lingkungannya, serta kurangnya sentuhan pendidikan agama Islam dari tokoh agama dan masyarakat.

Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data melalui teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data meliputi: pertama, reduksi data; kedua, penyajian data, yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasikan secara logis, selanjutnya dilakukan analisis; ketiga, penarikan kesimpulan untuk menentukan kondisi iklim keberagamaan di Desa Pangelak.

Hasil penelitian menunjukkan suasana keberagamaan di Desa Pangelak kondusif, yang berwujud dalam bentuk toleransi beragama, mencakup membantu dalam kegiatan keagamaan seperti kematian dan PHBA, toleransi dalam beragama mencakup tidak adanya pemaksaan terhadap agama lain, tidak mengganggu agama lain, dan kegiatan keagamaan tidak mengganggu ketenangan orang lain. Wujud lain adalah tolong menolong dalam hal perkawinan dan dalam kegiatan manugal, kebersamaan dalam kegiatan arisan yasinan dan dalam kegiatan MTQ. Terciptanya suasana kondusif di Desa Pangelak tidak terlepas dari pemahaman masyarakat terhadap agama serta tradisi yang turun temurun, seperti gotong royong, dan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi: a) Faktor pendukung: isi ceramah tentang kerukunan, pola pikir masyarakat, keberadaan FKUB, adanya kegiatan-kegiatan positif di masyarakat, budaya atau tradisi gotong royong. b) Faktor penghambat: Letak pusat kegiatan keagamaan, minat warga terhadap kegiatan keagamaan, dan lingkungan pergaulan.

Ada juga toleransi beragama yang melampaui batas ajaran Islam, seperti; Membagikan daging kurban kepada warga non-muslim. Memakan daging hewan yang disembelih dengan cara menusuk atau melempari dengan tombak. Memakan jamuan yang proses, tempat serta penyajiannya diragukan kehalalannya. Sebagian pemuda bergaul bebas sehingga ada yang terpengaruh dan berpindah agama.

ABSTRACT

Ida Norlena, Islamic Religious Climate in The Multicultural Community in Pangelak village Tabalong Regency. Advisor I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA. Advisor II: Drs. H. Ahdi Makmur, M. Ag, Ph.D. Thesis, Department of Islamic Education, Postgraduate School, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015

The majority of population in Indonesia is adherents to Islam. However, in Tabalong regency, Upau district in Pangelak village to be exact, Islam appears to be a minority religion which is adhered by migrant communities in a multicultural society with various races, and cultures such as Dayak, Banjar, Javanese, Sundanese, Bugis/Makassar, Batak, Flores, and Manado, and religions such as Islam, Christian, Hinduism, and Kaharingan. It is mixed between indigenous people and migrant communities. Muslim minority who live in such kind of society, definitely, has many obstacles to practice Islam well. Those obstacles for example are the lack of awareness of Muslims to create a religious atmosphere in their environment, as well as, lack of Islamic education from religious and community leaders.

This field research uses a qualitative approach. The procedures of collecting data are observation, interviews, and documentation. The data is then analyzed through data reduction, data presentation, and interpreted logically and finally inferred to determine religious climate in Pangelak village.

The result shows that religious climate in Pangelak is conducive which is manifested in the form of religious tolerance including giving assistance in religious activities such as death care and *PHBA*. The religious tolerance also includes the absence of coercion of other religions, not to interfere with other religions, and not to disturb the peace of other religion with certain religious activity. Other implementations of religious tolerance are helping in wedding and *manugal* activities, getting together in *yasinan* gathering and in *MTQ* activities. The realization of a conducive atmosphere in Pangelak village cannot be separated from people's understanding of religion and tradition for generations, such as mutual cooperation, and support from social activities. Some factors that account for this religious climate are (a) Supporting factors such as the content of lectures on harmony, public mindset, FKUB existence, positive activities existence in the community, culture or tradition of mutual cooperation and (b) Inhibiting factors such as location of the center of the religious activities, citizen's interests to religious activities, and social environment.

However, some religious tolerances go beyond the limits of Islam, such as distributing the *qurban* meat to non-Muslims, eating the meat of animal slaughtered by piercing or by spears, eating meal which the *halal* status is questionable and some youth mingle freely so that it is easy for them to be influenced and as a result some of them converted to other religions.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين.

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Tiada yang patut disembah selain Allah Yang Maha Kuasa. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Berkat Taufiq dan Hidayah, serta Inayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Iklim Keberagamaan Islam di Tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak Kabupaten Tabalong.”**

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima-kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Fauzi Aseri, MA selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan persetujuan terhadap tesis ini.

3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Madrasah Kementerian Agama RI yang telah memfasilitasi pemberian beasiswa dan seluruh biaya perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag, Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Dr. Ahmad Juhaidei, S.Ag, M.Pd.I selaku pengelola program Beasiswa S-2 Bagi Guru Madrasah Tahun 2013.
8. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan segenap ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh karyawan dan staf Tata Usaha Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam keperluan akademik dan administrasi.
10. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan pelayanan dan peminjaman literatur untuk kepentingan studi, baik selama masih aktif maupun dalam penyelesaian tesis ini.

11. Kepala Desa Pangelak, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa Pangelak yang telah memberikan kesempatan, bantuan, informasi, serta dukungan selama penelitian dan penyusunan tesis ini.
12. Kedua Orangtua penulis ayahanda H. Mugeni dan ibunda Hj. Nor Ainah, kakak-kakak tercinta, dan seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Sahabat-sahabat dan teman-teman kelas Nusantara yang telah membantu dalam segala hal, memberikan dukungan, saran dan motivasi baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian tesis ini.
14. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan bantuan, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat, dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan semoga mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, April 2015

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	,
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong:

Fathah panjang	:	$\hat{A} / \hat{a}$	أو	:	Aw
Kasrah Panjang	:	$\hat{I} / \hat{i}$	أي	:	Ay
Dhammah panjang	:	$\hat{U} / \hat{u}$			

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya; ربنا ditulis *Rabbanâ*.

2. Vokal Panjang (*mad*);

Fathah (baris di atas) ditulis *â*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *î*, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan *û*. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. *Ta' marbûthah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis *h*, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis *t*, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya;

وهو خير الرزقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia ini diadaptasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Fokus Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II KERANGKA TEORITIS.....	 17
A. Konsep Iklim Keberagamaan.....	17
1. Pengertian Iklim Keberagamaan.....	17
2. Bentuk-bentuk Iklim Keberagamaan.....	20
B. Konsep Masyarakat Multikultural.....	53
1. Pengertian Masyarakat Multikultural.....	53
2. Akar Sejarah Multikulturalisme dan Multikulturalisme di Indonesia.....	55
3. Jenis-jenis Multikulturalisme.....	59
4. Asas Multikulturalisme dan Menuju Masyarakat Multikultural.....	61
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penciptaan Iklim Keberagamaan (positif dan negatif).....	64
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 69
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	69
B. Lokasi Penelitian.....	70
C. Data dan Sumber Data.....	71
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	72
1. Observasi.....	72

	2. Interview.....	73
	3. Dokumen.....	74
	E. Analisis Data.....	74
	F. Pengecekan Keabsahan Data.....	75
BAB IV	PAPARAN DATA PENELITIAN.....	76
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
	1. Letak Geografis Desa Pangelak.....	76
	2. Jumlah Rukun Tetangga dan Rumah Tangga di Desa Pangelak.....	77
	3. Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Desa Pangelak.....	78
	4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Desa Pangelak.....	79
	5. Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Desa pangelak.....	82
	6. Penduduk Desa Pangelak Menurut Agama.....	83
	7. Tempat Ibadah Menurut Agama di Desa Pangelak.....	84
	8. Kondisi Lembaga Pendidikan dan Pendidikan Masyarakat di Desa Pangelak.....	86
	B. Paparan Data Penelitian.....	90
	1. Iklim Keberagamaan Islam di Tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak	91
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penciptaan Iklim Keberagamaan Islam di Tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak.....	134
BAB V	PEMBAHASAN (ANALISIS LANJUT).....	156
	A. Iklim Keberagamaan Islam di Tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak.....	156
	1. Toleransi Terhadap Agama Lain: Membantu dalam Kegiatan Keagamaan (kematian dan PHBA)....	156
	2. Toleransi dalam hal beragama: (1) Tidak adanya Pemaksaan Terhadap Agama Lain.....	158
	3. Toleransi dalam hal: (2) Tidak mengganggu Agama Lain.....	162
	4. Toleransi Terhadap Agama Lain: (3) Kegiatan Keagamaan tidak mengganggu ketenangan orang lain	163
	5. Tolong menolong dalam hal Perkawinan.....	164
	6. Tolong menolong dalam hal Kegiatan Manugal.....	167
	7. Kebersamaan dalam Kegiatan Arisan Yasinan.....	170
	8. Sikap kebersamaan dalam Kegiatan MTQ.....	172

	B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penciptaan Iklim Keberagamaan Islam di tengah Masyarakat Multikultural di Desa Pangelak.....	176
	1. Faktor Pendukung (positif).....	176
	2. Faktor Penghambat (negatif).....	183
BAB VI	PENUTUP.....	190
	A. Simpulan.....	190
	B. Saran.....	191
	DAFTAR PUSTAKA.....	192
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Rukun Tetangga dan Rumah Tangga Di Kecamatan Upau Tahun 2013.....	78
Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kecamatan Upau Tahun 2013.....	79
Tabel 4.3. Posisi Desa Pangelak di Kecamatan Upau (Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2013.....	81
Tabel 4.4. Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Di Kecamatan Upau Tahun 2013.....	82
Tabel 4.5. Posisi Penduduk Desa Pangelak Menurut Agama Pada Kecamatan Upau Tahun 2013.....	83
Tabel 4.6. Posisi Tempat Ibadah Desa Pangelak Pada Kecamatan Upau Tahun 2013.....	85
Tabel 4.7. Lembaga Pendidikan di Desa Pangelak Tahun 2014.....	87
Tabel 4.8. Kondisi Pendidikan Masyarakat Pangelak Tahun 2014.....	88